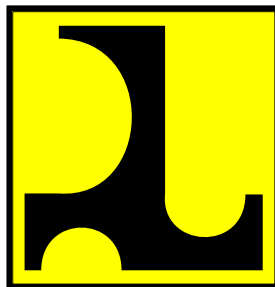


KPBK

(KURIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI)

Judul Pelatihan : Mandor Perkerasan Jalan
Sub Sektor/ Bidang Pekerjaan : Sipil
Klasifikasi Pekerjaan : II
Kualifikasi : Teknisi Yuniior
Kode Jabatan Kerja : F45.MPJ.01.001..01
Kode Pelatihan :



K E M E N T E R I A N P E K E R J A A N U M U M
B A D A N P E M B I N A A N K O N S T R U K S I
P U S A T P E M B I N A A N K O M P E T E N S I D A N P E L A T I H A N K O N S T R U K S I

2011

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyatakan bahwa pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu kepada standar kompetensi kerja. Pelaksanaan pelatihan merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka pencapaian suatu kompetensi untuk memenuhi tuntutan yang dinyatakan dalam Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan identifikasi Indikator Unjuk kerja (IUK) unsur dari setiap KUK, maka pencapaian suatu kompetensi merupakan pencapaian IUK yang telah dikembangkan berdasarkan unsur kompetensi, tingkat kompetensi, dan dimensi kompetensi.

Dalam konsep pelatihan berbasis kompetensi, kegiatan pelatihan tidak mutlak tergantung pada lamanya waktu pelatihan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK), tetapi pelaksanaannya sangat tergantung pada kemampuan instruktur yang dituntut menguasai substansi unit kompetensi terkait dan keaktifan masing-masing peserta dalam pencapaian unit kompetensi tersebut.

Penetapan waktu pencapaian kompetensi yang tercantum dalam Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) merupakan hasil analisis pencapaian kompetensi dengan durasi maksimum yang harus didukung dengan prasarana dan sarana pelatihan yang memenuhi standar serta persyaratan instruktur dan peserta yang telah ditetapkan sebelumnya.

KPBK disusun dengan berorientasi pada kurikulum untuk tiap unit kompetensi, sehingga untuk paket pelatihan suatu jabatan kerja masih memerlukan langkah penyusunan paket pelatihan yang mengacu kepada tujuan pelatihan yang telah ditetapkan.

A. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) disusun mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang disahkan oleh Menteri berdasarkan hasil Konvensi Nasional. Sedangkan konsep SKKNI disusun berdasarkan hasil analisis kompetensi jabatan kerja yang melibatkan para ahli yang mempunyai pengalaman kerja (pelaku langsung) di bidang pekerjaan yang dianalisis. Karena unit-unit kompetensi setiap bidang tugas sektor konstruksi sangat banyak, maka proses analisis kompetensi jabatan kerja difokuskan pada jabatan kerja yang diprioritaskan. Dalam penyusunan SKKNI telah dirumuskan: unit kompetensi, elemen kompetensi, dan kriteria unjuk kerja yang merupakan transformasi dari hasil analisis kompetensi.

Berdasarkan rumusan kriteria unjuk kerja, setiap elemen kompetensi dianalisis kompetensinya yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk dipergunakan sebagai dasar penyusunan Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) seperti tertuang dalam lampiran tentang: Kerangka Acuan Penyusunan Kurikulum Pelatihan.

b. Dasar Hukum Penyusunan Kurikulum Pelatihan

Salah satu unsur proses yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan Pelatihan adalah tersedianya Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi yang disusun mengacu pada Standar Kompetensi Kerja.

Pengertian Kurikulum menurut Permen PU Nomor: 14/PRT/M/2009, Tentang Pedoman Penyusunan Bakuan Kompetensi Sektor Jasa Konstruksi pasal 1, butir 3 sebagai berikut: Kurikulum Pelatihan adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan tertentu.

Penyusunan Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK) untuk pemangku jabatan kerja adalah: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 14/ PRT/M/2009, tentang Pedoman Teknis Penyusunan Bakuan Kompetensi Sektor Jasa Konstruksi, lampiran II Pedoman Penyusunan Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi Kerja Jasa Konstruksi.

c. Penyusunan Kurikulum Mengacu Standar Kompetensi Kerja (SKK)

Dalam rangka menerapkan ketentuan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum tersebut

diatas, Standar Kompetensi Kerja harus mengandung kepada tiga komponen, yaitu: Aspek Kompetensi, Dimensi Kompetensi, dan Tingkat Kinerja/Gradasi Kompetensi Kunci.

- a. Aspek Kompetensi terdiri dari Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*Skill*), dan Sikap Kerja (*Attitude*)
- b. Dimensi Kompetensi ada lima, terdiri atas:
 1. Kemampuan dalam tugas (*task skill*)
 2. Kemampuan mengelola tugas (*task management skill*)
 3. Kemampuan mengatasi suatu masalah tak terduga (*contingency management skill*)
 4. Kemampuan menyesuaikan dengan ketentuan lingkungan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (*job/ role environment safety/ health skill*)
 5. Kemampuan mentransfer/ beradaptasi dengan situasi yang berbeda/ tempat kerja baru (*transferable management skill*)
- c. Tingkat Kinerja Kompetensi Kunci ada tiga, terdiri atas:
 1. Melaksanakan proses sesuai teori atau prosedur yang telah ditentukan dan menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
 2. Mengelola proses termasuk menganalisis dan menentukan kriteria untuk sintesa dan mengevaluasi proses
 3. Menentukan prinsip-prinsip proses, mengevaluasi dan mengubah bentuk proses secara kreatif dan inovatif berwawasan masa depan dan menentukan kriteria untuk pengembangan proses

Penyusunan Kurikulum dan Silabus Pelatihan Berbasis Kompetensi dilakukan dengan mentransformasi unsur-unsur Standar Kompetensi Kerja menjadi unsur-unsur Mata Pelatihan, dengan uraian sebagai berikut:

- a. Judul Unit Kompetensi merepresentasi Judul Mata Latih
- b. Judul Elemen Kompetensi merepresentasi Judul Silabus Pelatihan dirumuskan menjadi Bab Materi/ Modul Pelatihan
- c. Judul Kriteria Unjuk Kerja (KUK) merepresentasi Judul Sub Silabus Materi Pelatihan dirumuskan menjadi Silabus Materi/Modul Pelatihan

Adapun tahapan utama proses penyusunan kurikulum adalah:

- a. Strategi Pencapaian Tujuan Kompetensi
Strategi pencapaian tujuan kompetensi dalam pembuatan kerangka silabus dikembangkan berdasarkan identifikasi dan analisis masing-masing Kriteria

Unjuk Kerja (KUK) terhadap Tingkat Kompetensi dan Dimensi Kompetensi.

b. Identifikasi dan Analisis Standar Kompetensi

Identifikasi dan analisis standar kompetensi mengacu pada judul Unit Kompetensi, Elemen Kompetensi, Kriteria Unjuk Kerja. Setiap Kriteria Unjuk Kerja dianalisis persyaratan kompetensinya untuk mengungkapkan kebutuhan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja, kemudian dirangkum dan dirumuskan silabusnya.

c. Strategi tujuan pembelajaran dikembangkan berdasarkan rumusan silabus, kemudian dikaji dan ditetapkan :

- a) Kegiatan pembelajaran Teori (T) dan/ atau Praktek (P)
- b) Metodologi dan media pembelajaran
- c) Waktu Pembelajaran

Waktu pembelajaran dihitung dari masing-masing Kriteria Unjuk Kerja, melalui cara mengukur waktu pembelajaran yang dibutuhkan berdasarkan kajian Indikator Unjuk Kerja/Keberhasilan (IUK) dan fakta peserta pelatihan, dengan mempertimbangkan beberapa variabel seperti pengalaman kerja, latar belakang, tingkat dan mutu pendidikan formal yang disesuaikan dengan sosial budaya tenaga kerja.

Secara matriks dapat digambarkan sebagai berikut:

NO. KODE/ JUDUL UNIT KOMPETENSI :							
.....							
ELEMEN KOMPETENSI :							
.....							
No. Unsur Kompetensi/ Kriteria Unjuk Kerja	Silabus	Pembelajaran		Metoda/ Media Pembelajaran	Waktu Pembelajaran (Menit)		
		Teori	Praktek		Teori	Praktek	Jumlah

Dari hasil identifikasi silabus, strategi pencapaian tujuan pelatihan dan pembelajaran dapat dituangkan dalam format Kurikulum Pelatihan Berdasarkan Kompetensi (KPBK)

B. TUJUAN PELATIHAN

Perumusan tujuan pelatihan mengacu kepada pencapaian minimal kompetensi yang ditentukan, dan indikator kompetensi yaitu: Dalam kondisi (K), mampu dan mau

melakukan (X), sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T). Tentang kondisi (K) yang diwarnai oleh variabel-variabel tingkat produktivitas tenaga kerja dan latar belakang/tingkat/mutu pendidikan formal serta pengalaman kerja, maka penetapan waktu/lama dan metodologi pelatihan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta pelatihan dan tersedianya sarana pada pelaksanaan pelatihan.

Namun yang paling penting hendaknya tetap berpegang teguh kepada tercapainya tujuan pelatihan.

1. Tujuan Umum Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta diharapkan mampu: Melaksanakan pekerjaan pembangunan jalan rel sesuai ketentuan yang tertuang dalam dokumen kontrak meliputi pemenuhan terhadap ketentuan Undang undang Jasa Konstruksi (UUJK), dan Undang-undang Perkeretaapian Nomor 23 Tahun 2007, Etika Profesi, Sistem Manajemen K3-L, dan administratif pelaksanaan pembangunan.

2. Tujuan Khusus Pelatihan

Setelah selesai mengikuti pelatihan peserta mampu:

1. Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L)
2. Melakukan Komunikasi dan Kerjasama di Tempat Kerja
3. Melakukan Pekerjaan Persiapan Pekerjaan Perkerasan Jalan
4. Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Bawah (*Sub Base Course*)
5. Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Atas (*Base Course*)
6. Melaksanakan Pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*)
7. Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan (*Surface Course*)
8. Melaksanakan Pemeriksaan Perapihan Bahu Jalan (*Finishing*)

C. PERSYARATAN PELATIHAN

- a. Pendidikan minimal : Sekolah Dasar (SD)
- b. Kesehatan : Sehat jasmani yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter dan tidak memiliki cacat fisik yang dapat mengganggu pekerjaan.
- c. Persyaratan Khusus : Mampu berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

D. LAMA PELATIHAN

Selama = 79 jam pelajaran @ 45 menit, terdiri dari materi pelatihan:

1.	Mata Pelatihan Kompetensi Umum	=	7 Jam Pelajaran
2.	Mata Pelatihan Kompetensi Inti	=	56 Jam Pelajaran
3.	Mata Pelatihan Kompetensi Pilihan / Khusus	=	16 Jam Pelajaran
4.	Praktek / Studi Kasus	=	-
5.	Peninjauan Lapangan	=	10 Jam Pelajaran
6.	Evaluasi / Ujian	=	8 Jam Pelajaran

Catatan: 1 Jam Pelajaran (JP) = 45 menit

E. KURIKULUM PELATIHAN: Mandor Perkerasan Jalan

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelatihan (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
E1	KOMPETENSI UMUM				
	1. Menyiapkan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan K3-L	Menyiapkan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan K3-L	270	-	270
	1.1 Kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pengaman Kerja (APK) diidentifikasi	1.1.1 Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pengaman Kerja (APK) dan Alat Pemadam Kebakaran Api Ringan (APAR)	30	-	30
		1.1.2 Penggunaan APD, APK dan APAR sesuai ketentuan Keselamatan dan Kesehatan	30	-	30

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelatihan (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
		1.1.3 Perumusan tindakan pencegahan kecelakaan kerja	15	-	15
		1.1.4 Tindakan pencegahan kecelakaan kerja pelaksanaan pekerjaan	15	-	15
	1.2 Peralatan K3 dan P3K disiapkan sesuai dengan pekerjaan yang akan dilakukan.	1.2.1 Identifikasi peralatan K3 dan P3K sesuai dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan	15	-	15
		1.2.2 Pengecekan kedaluwarsaan peralatan K3 dan P3K sesuai standar spesifikasi	30	-	30
		1.2.3 Persiapan Peralatan K 3 untuk dibagikan kepada para pekerja sesuai dengan kebutuhan.	15	-	15
	1.3 Kelengkapan kerja disiapkan sesuai dengan spesifikasi standar.	1.2.4 Identifikasi kelengkapan kerja sesuai dengan spesifikasi standar	30	-	30
		1.2.5 Identifikasi kondisi lingkungan kerja di sepanjang lokasi pekerjaan	30	-	30

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelatihan (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
		1.2.6 Rambu-rambu dan semboyan K3- L dibuat di lokasi pekerjaan sesuai dengan kebutuhan.	45	-	45
Jumlah Waktu Pelajaran Umum (Menit)			270	-	270
Jumlah Jam Pelajaran Umum			6	-	6

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelatihan (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
E1	KOMPETENSI UMUM				
	2. Melaksanakan Komunikasi dan Kerjasama di Tempat Kerja	Komunikasi dan Kerjasama di Tempat Kerja	180	-	180
	2.1 Menginterpretasikan informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan	2.1.1 Interpretasi Informasi dan instruksi kerja	15	-	15
		2.1.2 Penuangan Informasi dan instruksi kerja dalam bentuk daftar simak (<i>check list</i>)	15	-	15
		2.1.3 Identifikasi informasi dan instruksi kerja	30	-	30
	2.2 Mengomunikasikan instruksi kerja kepada bawahan	2.2.1 Penjelasan daftar simak Informasi dan instruksi kerja	15	-	15
		2.2.2 Evaluasi instruksi kerja	30	-	30
		2.2.3 Pelaksanaan instruksi kerja	15	-	15
	2.3 Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait	2.3.1 Koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait	15	-	15
		2.3.2 Koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait sesuai jadwal.	15	-	15

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelatihan (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
		2.3.3 Evaluasi hasil koordinasi pelaksanaan pekerjaan kesesuaiannya dengan rencana semula.	30	-	30
Jumlah Waktu Pelajaran Umum (Menit)			180	-	180
Jumlah Jam Pelajaran Umum			4	-	4

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelatihan (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
EII	KOMPETENSI INTI				
	1. Melakukan Persiapan Pekerjaan Perkerasan Jalan	Melakukan Persiapan Pekerjaan Perkerasan Jalan	360	-	360
	1.1 Menyiapkan tenaga kerja dan peralatan	Kebutuhan tenaga kerja untuk pelaksanaan dihitung.	15	-	15
		Kebutuhan peralatan untuk pelaksanaan dihitung.	30	-	30
		Kesesuaian Tenaga kerja dan Kelayakan Peralatan diperiksa.	45	-	45
		Jadwal tahapan pekerjaan dibuat.	15	-	15
	1.2 Melakukan koordinasi dengan pekerja	Instruksi kerja sesuai metode kerja disiapkan	15	-	45
		Koordinasi dengan tenaga kerja dilakukan	10	-	45
		Koordinasi dengan operator alat dilakukan	45	90	135
	1.3 Melaksanakan pengukuran alinyemen vertikal dan horizontal berdasarkan gambar kerja	Patok-patok pengukuran disiapkan.	25	-	25
		Pemasangan patok-patok sesuai titik-titik ukur dilakukan.	45	-	45

		Koordinasi dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) dilakukan.	20	-	20
		Koordinasi dengan juru ukur (<i>surveyor</i>) dilakukan.	10	-	10
Jumlah Waktu Pelajaran Inti (Menit)			360	-	360
Jumlah Jam Pelajaran Inti			8	-	8

	1.4 . Menyiapkan kebutuhan material di lapangan	Menyiapkan kebutuhan material di lapangan	630	-	630
		Kebutuhan material diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan data lapangan.	45	-	45
		Kebutuhan material di lapangan dihitung	15	-	15
		Kebutuhan material diajukan kepada unit kerja terkait.	15	-	15
		Pengecekan kesesuaian permintaan kebutuhan material dilakukan .	15	-	15
Jumlah Waktu Pelajaran Inti (Menit)			630	-	630
Jumlah Jam Pelajaran Inti			12	-	12
	1. Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Bawah (<i>sub base course</i>)	Pekerjaan Perkerasan Lapisan Bawah (<i>sub base course</i>)	495	-	495
	1. Melakukan koordinasi dengan pekerja	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	15	-	15
		Pembagian tugas kelompok kerja dibuat	15	-	15
		Instruksi kerja diberikan kepada pekerja.	45	-	45

	2. Melaksanakan penghamparan untuk lapisan bawah (<i>sub base</i>)	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	15	-	15
		Koordinasi dengan operator alat dilakukan	15	-	15
		Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	90	-	90
		Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	15	-	15
	3. Melaksanakan pekerjaan pemadatan lapisan bawah (<i>sub base</i>)	Koordinasi dengan operator alat dilakukan	15	-	15
		Prosedur teknis pelaksanaan pemadatan diawasi.	10	-	10
		Hasil pemadatan lapisan bawah diperiksa.	10	-	10
		Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki.	10	-	10
	4. Melakukan pengukuran elevasi lapisan bawah (<i>sub base</i>)	Koordinasi dengan juru ukur dilakukan.	15	-	15
		Pelaksanaan pengukuran diawasi.	15	-	15
		Data elevasi <i>sub base</i> diperiksa kesuaiannya dengan gambar kerja	90		90
	5 Melakukan pengujian kepadatan lapisan bawah (<i>Field density test</i>)	Koordinasi dengan petugas pengujian dilakukan.			
		Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis			
		Hasil pengujian kepadatan lapisan bawah dicatat.			
	6. Melaporkan hasil pelaksanaan pekerjaan pekerasan lapisan bawah (<i>sub base</i>)	Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan.			
		Laporan hasil pekerjaan pekerasan lapisan bawah disusun.			

		Laporan pekerjaan perkerasan lapisan bawah disampaikan langsung kepada atasan.			
Jumlah Waktu Pelajaran Inti (Menit)			450	-	450
Jumlah Jam Pelajaran Inti			10	-	10

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelajaran (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
EIII	KOMPETENSI INTI				
	Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Atas (Base Course)	Pekerjaan Perkerasan Lapisan Atas (Base Course)	450	-	450
	1. Melakukan koordinasi dengan pekerja	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	15	-	15
		Pembagian tugas kelompok kerja dibuat.	45	-	45
		Instruksi kerja diberikan kepada pekerja.	15	-	15
	2. Melaksanakan penghamparan untuk lapisan atas (<i>base course</i>)	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	45	-	45
		Koordinasi dengan operator alat dilakukan	45	-	45
		Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	45	-	45
		Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	45	-	45
	3. Melaksanakan pekerjaan pemadatan lapisan atas (<i>base course</i>)	Koordinasi dengan operator alat dilakukan.	10	-	10
		Prosedur teknis pelaksanaan pemadatan diawasi.	10	-	10
		Hasil pemadatan diperiksa.	10	-	10

		Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki.	15	-	15
Jumlah Waktu Pelajaran (Menit)			450	-	450
Jumlah Jam Pelajaran			10	-	10
	4. Melakukan pengukuran elevasi lapisan atas (<i>base course</i>)	Pengukuran elevasi lapisan atas (<i>base course</i>)	450	-	450
		Koordinasi dengan juru ukur dilakukan	15	-	15
		Pelaksanaan pengukuran diawasi.	15	-	15
		Data elevasi <i>base course</i> diperiksa kesuaiannya dengan gambar kerja.	15	-	15
	5. Melakukan pengujian kepadatan lapisan atas (<i>base course</i>)	Koordinasi dengan petugas pengujian dilakukan.	45	-	45
		Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis.	45	-	45
		Hasil pengujian kepadatan lapisan	45	-	45
	6. Melaporkan hasil pelaksanaan pekerjaan perkerasan lapisan atas (<i>base course</i>)	Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan	45	-	45
		Laporan hasil pekerjaan perkerasan lapisan atas disusun.	15	-	15
		Laporan pekerjaan perkerasan lapisan atas disampaikan kepada atasan langsung.	45	-	45
Jumlah Waktu Pelajaran Khusus (Menit)			720	-	720
Jumlah Jam Pelajaran Khusus			16	-	16

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelajaran (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
EIII	KOMPETENSI INTI				
	Melaksanakan Pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan	Pekerjaan Konstruksi Bahu Jalan	450	-	450
	1.Melakukan koordinasi dengan pekerja	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	15	-	15
		Pembagian tugas kelompok kerja dibuat.	45	-	45
		Instruksi kerja diberikan kepada pekerja.	15	-	15
	2 Melaksanakan penghamparan untuk Bahu Jalan	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	45	-	45
		Koordinasi dengan operator alat dilakukan	45	-	45
		Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	45	-	45
		Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	45	-	45
	3.Melaksanakan pekerjaan pemadatan lapisan Bahu Jalan	Koordinasi dengan operator alat dilakukan.	10	-	10
		Prosedur teknis pelaksanaan pemadatan diawasi.	10	-	10
		Hasil pemadatan diperiksa.	10	-	10
		Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki.	15	-	15
Jumlah Waktu Pelajaran (Menit)			450	-	450
Jumlah Jam Pelajaran			10	-	10

	4.Melakukan pengukuran elevasi lapisan Bahu Jalan	Pengukuran elevasi lapisan Bahu Jalan	450	-	450
		Koordinasi dengan juru ukur dilakukan	15	-	15
		Pelaksanaan pengukuran diawasi.	15	-	15
		Data elevasi <i>Bahu Jalan</i> diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja.	15	-	15
	5.Melakukan pengujian kepadatan lapisan Bahu Jalan	Koordinasi dengan petugas pengujian dilakukan.	45	-	45
		Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis.	45	-	45
		Hasil pengujian kepadatan lapisan	45	-	45
	6. Melaporkan hasil pelaksanaan pekerjaan perkerasan lapisan Bahu Jalan	Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan	45	-	45
		Laporan hasil pekerjaan perkerasan lapisan Bahu Jalan	15	-	15
		Laporan pekerjaan perkerasan lapisan atas disampaikan kepada atasan langsung.	45	-	45

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelajaran (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
EIII	KOMPETENSI INTI				
	Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan	Pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan	450	-	450
	1.Melakukan koordinasi dengan pekerja	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	15	-	15
		Pembagian tugas kelompok kerja dibuat.	45	-	45
		Instruksi kerja diberikan kepada pekerja.	15	-	15
	2 Melaksanakan penghamparan untuk Lapisan Permukaan	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	45	-	45
		Koordinasi dengan operator alat dilakukan	45	-	45
		Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	45	-	45
		Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	45	-	45
	3.Melaksanakan pekerjaan pemadatan lapisan Permukaan	Koordinasi dengan operator alat dilakukan.	10	-	10
		Prosedur teknis pelaksanaan pemadatan diawasi.	10	-	10
		Hasil pemadatan diperiksa.	10	-	10
		Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki.	15	-	15
Jumlah Waktu Pelajaran (Menit)			450	-	450
Jumlah Jam Pelajaran			10	-	10

	4.Melakukan pengukuran elevasi lapisan Permukaan	Pengukuran elevasi Lapisan Permukaan	450	-	450
		Koordinasi dengan juru ukur dilakukan	15	-	15
		Pelaksanaan pengukuran diawasi.	15	-	15
		Data elevasi <i>Bahu Jalan</i> diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja.	15	-	15
	5.Melakukan pengujian kepadatan lapisan Permukaan	Koordinasi dengan petugas pengujian dilakukan.	45	-	45
		Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis.	45	-	45
		Hasil pengujian kepadatan lapisan	45	-	45
	6. Melaporkan hasil pelaksanaan pekerjaan perkerasan lapisan Permukaan	Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan	45	-	45
		Laporan hasil pekerjaan perkerasan lapisan Bahu Jalan	15	-	15
		Laporan pekerjaan perkerasan lapisan atas disampaikan kepada atasan langsung.	45	-	45

No	UNIT / ELEMEN KOMPETENSI	KURIKULUM / SILABUS	Jam Pelajaran (Menit)		
			Teori	Praktek	Jumlah
EIII	KOMPETENSI INTI				
	Melaksanakan Pekerjaan Perapihan Bahu Jalan	Pekerjaan Perapihan Bahu Jalan	450	-	450
	1.Melakukan koordinasi dengan pekerja	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	15	-	15
		Pembagian tugas kelompok kerja dibuat.	45	-	45
		Instruksi kerja diberikan kepada pekerja.	15	-	15
		Jadwal pelaksanaan pekerjaan wesel dibuat.	45	-	45
	2 Melaksanakan penghamparan untuk Perapihan Bahu Jalan	Metode pelaksanaan pekerjaan dijelaskan kepada pekerja secara detail.	45	-	45
		Koordinasi dengan operator alat dilakukan	45	-	45
		Instruksi penghamparan disampaikan kepada pekerja.	45	-	45
		Pelaksanaan penghamparan diawasi sesuai prosedur.	45	-	45
	3.Melaksanakan pekerjaan pemadatan lapisan Perapihan Bahu Jalan	Koordinasi dengan operator alat dilakukan.	10	-	10
		Prosedur teknis pelaksanaan pemadatan diawasi.	10	-	10
		Hasil pemadatan diperiksa.	10	-	10
		Hasil pemadatan yang kurang sempurna diperbaiki.	15	-	15
Jumlah Waktu Pelajaran (Menit)			450	-	450
Jumlah Jam Pelajaran			10	-	10

	4.Melakukan pengukuran elevasi lapisan Perapihan Bahu Jalan	Pengukuran elevasi lapisan Perapihan Bahu Jalan	450	-	450
		Koordinasi dengan juru ukur dilakukan	15	-	15
		Pelaksanaan pengukuran diawasi.	15	-	15
		Data elevasi <i>Bahu Jalan</i> diperiksa kesesuaiannya dengan gambar kerja.	15	-	15
	5.Melakukan pengujian kepadatan lapisan Perapihan Bahu Jalan	Koordinasi dengan petugas pengujian dilakukan.	45	-	45
		Lokasi penempatan titik-titik pengujian ditentukan sesuai dengan spesifikasi teknis.	45	-	45
		Hasil pengujian kepadatan lapisan	45	-	45
	6. Melaporkan hasil pelaksanaan pekerjaan perkerasan lapisan Perapihan Bahu Jalan	Data hasil pengukuran dan pengujian dikumpulkan	45	-	45
		Laporan hasil pekerjaan perkerasan lapisan Perapihan Bahu Jalan	15	-	15
		Laporan pekerjaan perkerasan lapisan atas disampaikan kepada atasan langsung.	45	-	45

IV.	Mata Pelatihan Penunjang	Jam Pelajaran		
		Teori	Praktek	Jumlah
1.	Studi Kasus	-	-	-
2.	Peninjauan Lapangan	-	10	10
	Jumlah Jam Pelajaran Mata Pelatihan Penunjang	-	10	10

V.	Evaluasi	Jam Pelajaran		
		Teori	Praktek	Jumlah
1.	Evaluasi Akhir Pelatihan	4	4	8
	Jumlah Jam Evaluasi	4	4	8

F. HASIL BELAJAR

Struktur uraian materi mata pelatihan mengacu analisis dan kajian posisi IUK, dikembangkan sebagai berikut:

- Unit Kompetensi direpresentasikan sebagai: judul materi mata Pelatihan dan dirumuskan sebagai Tujuan Pembelajaran Umum
- Elemen Kompetensi sebagai judul : Silabus dirumuskan menjadi: Tujuan Pembelajaran Khusus berfungsi sebagai Kriteria Penilaian, direpresentasikan sebagai Silabus Materi Pelatihan
- Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dirumuskan sebagai: Indikator hasil pelatihan, dapat direpresentasikan sebagai Sub Silabus Materi Pelatihan.
- Uraian detail materi pelatihan berupa modul atau audio visual selalu mengacu kepada hasil analisa dan kajian posisi Indikator Unjuk Kerja / Keberhasilan yang relevan.

I. Mata Pelatihan Kompetensi Umum

1. Judul Mata Pelatihan: **Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L)**. merepresentasikan Unit Kompetensi **Melaksanakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L)**.
 - **Tujuan Pembelajaran Umum:**
Mampu melaksanakan **Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L)**, selama melakukan pekerjaan perkerasan jalan

• **Tujuan Pembelajaran Khusus:**

1. Mampu: Melakukan antisipasi potensi kecelakaan kerja yang dapat terjadi dalam tahapan pekerjaan pembangunan jalan sebagai **silabus** Melakukan antisipasi potensi kecelakaan kerja yang dapat terjadi dalam tahapan pelaksanaan pekerjaan jalan.

2. **Dengan indikator mampu:**

2.1 Mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja yang berasal dari pelaku, material-material jalan, peralatan kerja, lintas jalan rel, kondisi alam

2.2 Menginventarisir potensi kecelakaan kerja yang berasal dari pelaku, material-material jalan rel, peralatan kerja, lintas jalan dan kondisi alam

2.3 Merumuskan tindakan pencegahan kecelakaan kerja

2.4 Memonitoring tindakan pencegahan kecelakaan kerja pelaksanaan pembangunan jalan dimonitoring.

3 Mampu: Melaksanakan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja, sebagai **Silabus** Melaksanakan kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan indikator mampu:

3.1. Memeriksa ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pengaman Kerja (APK) pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan.

3.2. Melaksanakan penggunaan APD, APK dan APAR sesuai ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3-L).

3.3. Melakukan pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bila terjadi kecelakaan kerja di sepanjang pembangunan perkerasan jalan.

3.4. Melakukan tanggap darurat bila terjadi kecelakaan kerja akibat bencana alam di jalur perkerasan jalan yang dibangun.

4 Mampu: **Menerapkan pengendalian lingkungan kerja**, sebagai **silabus** menerapkan pengendalian lingkungan kerja

Dengan indikator mampu:

- 4.1 Mengidentifikasi dokumen AMDAL untuk langkah pengendalian lingkungan di sepanjang pembangunan jalur perkerasan jalan.
- 4.2 Mengidentifikasi kondisi lingkungan kerja di sepanjang pembangunan jalur perkerasan jalan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalur kereta api.
- 4.3 Melakukan penanganan dampak terhadap lingkungan kerja di sepanjang pembangunan jalur perkerasan jalan yang mungkin terjadi, sesuai dengan persyaratan pada dokumen AMDAL.

2 Judul Mata Pelatihan : **Komunikasi dan Kerjasama di Tempat Kerja**
merepresentasikan Unit Kompetensi **Melaksanakan Komunikasi dan Kerjasama di Tempat Kerja**

1. Mampu: menginterpretasikan informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan sebagai **silabus** menginterpretasikan informasi dan instruksi kerja yang diterima terkait dengan pelaksanaan pekerjaan

Dengan indikator mampu:

- 1.1 Mengidentifikasi informasi dan instruksi kerja dengan benar.
 - 1.2 Membuat informasi dan instruksi kerja dalam bentuk daftar simak (*check list*).
 - 1.3 Memeriksa daftar simak informasi dan instruksi kerja kesesuaiannya dengan kondisi lapangan untuk menghindari kesalahan pekerjaan.
2. Mampu: mengomunikasikan instruksi kerja kepada bawahan, sebagai **silabus** mengomunikasikan instruksi kerja kepada bawahan

Dengan indikator mampu:

- 2.1 Menjelaskan daftar simak Informasi dan instruksi kerja kepada bawahan.
- 2.2 Mengevaluasi masukan tentang pelaksanaan dan instruksi kerja untuk mendapatkan pemecahannya.
- 2.3 Melakukan pelaksanaan instruksi kerja

3. Mampu: melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait, sebagai silabus melaksanakan koordinasi dengan unit-unit terkait

Dengan indikator mampu:

- 3.1 Menyusun rencana koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait
- 3.2 Melakukan koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan pihak terkait sesuai jadwal.
- 3.3 Mengevaluasi kesesuaian hasil koordinasi pelaksanaan pekerjaan dengan rencana semula.

II. Mata Pelatihan Kompetensi Inti

1. Judul Mata Pelatihan: Melakukan Pekerjaan Persiapan Mandor Perkerasan Jalan

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: melakukan **Melakukan Pekerjaan Persiapan Sebagai Mandor Perkerasan Jalan**, sebelum pelaksanaan pembangunan jalan

- **Tujuan Pembelajaran Khusus**

1. Mampu: Melakukan persiapan pekerjaan sebagai silabus persiapan pekerjaan pembangunan perkerasan jalan

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Memeriksa kesesuaian gambar kerja dan spesifikasi teknis dengan kondisi lapangan.
 - 1.2 Memeriksa kesesuaian metode kerja dan kondisi lapangan
 - 1.3 Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan pengukuran
 - 1.4 Melakukan koordinasi dengan tim pengukuran
 - 1.5 Melakukan koordinasi dengan direksi lapangan untuk memulai pekerjaan pengukuran.
2. Mampu: Melaksanakan pengukuran topografi sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis sebagai silabus pengukuran topografi sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis

Dengan Indikator mampu:

- 2.1 Menyiapkan alat ukur yang dibutuhkan untuk pekerjaan pengukuran tanah
 - 2.2 Menyiapkan patok-patok kayu dan beton yang diperlukan
 - 2.3 Melaksanakan pengukuran dan pemasangan patok-patok sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
 - 2.4 Memeriksa kesesuaian patok-patok dan benchmark titik penting di lokasi pembangunan jalan dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
 - 2.5 Menentukan titik manuver dan arah mobilisasi alat berat dan material di lokasi pembangunan jalur perkerasan jalan sesuai dengan hasil pengukuran.
3. Mampu: Melaksanakan pengamanan di lokasi pembangunan jalur perkerasan jalan sebagai silabus pengamanan di lokasi pembangunan jalur perkerasan jalan

Dengan Indikator mampu:

- 3.1 Memasang tanda-tanda rambu bahaya dan hati-hati di lokasi pembangunan jalur kereta api.
 - 3.2 Memeriksa kondisi geografis tanah di lokasi pembangunan jalan untuk mengantisipasi terjadinya longsor.
 - 3.3 Menentukan posisi petugas berdasarkan titik-titik rawan kecelakaan dan rawan keamanan.
4. Mampu: Membuat dokumentasi dan laporan hasil pekerjaan persiapan sebagai silabus dokumentasi dan laporan hasil pekerjaan persiapan

Dengan Indikator mampu:

- 4.1 Mencatat keadaan cuaca dan kondisi lapangan ke dalam formulir laporan.
- 4.2 Mendokumentasikan patok-patok dan titik tetap (*benchmark*) hasil pengukuran
- 4.3 Mendokumentasikan titik tanda untuk manuver alat berat dan material
- 4.4 Menyusun laporan hasil pelaksanaan pekerjaan persiapan

2. Judul Mata Pelatihan **Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Bawah (*Sub Base Course*)**

- **Tujuan Pembelajaran Umum**

Mampu: **Melaksanakan Pekerjaan *Sub Base*** di sepanjang jalur jalan yang dibangun

- **Tujuan Pembelajaran Khusus**

1. Mampu: Melakukan persiapan pekerjaan tanah sebagai silabus pekerjaan tanah di sepanjang yang dibangun.

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Membuat jadwal detail pelaksanaan pekerjaan *Sub Base*
- 1.2 Mengoordinasikan jadwal pelaksanaan pekerjaan *Sub Base* dengan direksi lapangan.
- 1.3 Melaksanakan mobilisasi alat-alat berat dan tenaga kerja sesuai dengan jadwal kerja.
- 1.4 Memeriksa kembali peil-peil dan *benchmark* di lokasi pembangunan
- 1.5 Menghitung volume kebutuhan material sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
- 1.6 Memeriksa lokasi manuver alat-alat berat sesuai dengan kondisi lingkungan dan Prosedur Operasi Standar (POS).

2. Mampu: Melakukan pekerjaan *Sub Base* untuk membentuk geometri jalan sesuai gambar kerja dan spesifikasi teknis sebagai silabus pekerjaan tanah untuk membentuk geometri jalan sesuai gambar kerja dan spesifikasi teknis

Dengan Indikator mampu:

- 2.1 Melaksanakan pekerjaan tanah sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
- 2.2 Melaksanakan pematusan tanah untuk drainase jalan sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
- 2.3 Melaksanakan pekerjaan pemasangan turap, gorong-gorong sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.

- 2.4 Memeriksa geometri jalan (Kelandaian, kelengkungan dan elevasi) kesesuaiannya dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
 - 2.5 Menghitung volume hasil pekerjaan *Sub Base*
3. Mampu: Melaksanakan pengujian kepadatan *Sub Base* dan ukuran geometri badan jalan rel sebagai silabus pengujian kepadatan *Sub Base* dan ukuran geometri badan jalan

Dengan Indikator mampu:

- 3.1 Menentukan jadwal test kepadatan *Sub Base*
- 3.2 Mengoordinasikan teknisi laboratorium dan pihak terkait
- 3.3 Melaksanakan test kepadatan *Sub Base* sesuai dengan spesifikasi teknis.
- 3.4 Memeriksa hasil test kepadatan *Sub Base*
- 3.5 Memeriksa ulang kesesuaian geometri badan jalan ulang dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.

4. Mampu: Membuat dokumentasi dan laporan pekerjaan *Sub Base* sebagai silabus dokumentasi dan laporan pekerjaan *Sub Base* untuk pelaksanaan pembangunan jalan

Dengan Indikator mampu:

- 4.1 Mencatat keadaan cuaca dan kondisi lapangan dicatat.
- 4.2 Mendokumentasikan kondisi geometri dan kepadatan *Sub Base* yang telah diuji
- 4.3 Mendokumentasikan titik-titik manuver alat berat dan material
- 4.4 Menyusun laporan hasil pelaksanaan pekerjaan *Sub Base*

3. Judul Mata Pelatihan Melaksanakan Pekerjaan Lapisan Atas (*Base Course*)

• **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: **Melaksanakan Pekerjaan Lapisan Atas (*Base Course*)**

• **Tujuan Pembelajaran Khusus**

1.Mampu: Melakukan persiapan pekerjaan lapisan Atas (*Base Course*)

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Melakukan koordinasi dengan direksi lapangan
 - 1.2 Melakukan test laboratorium untuk material lapisan Atas (*Base Course*) sesuai dengan spesifikasi teknis.
 - 1.3 Menyiapkan peralatan untuk pekerjaan lapisan Atas (*Base Course*)
 - 1.4 Menghitung volume kebutuhan material lapisan Atas (*Base Course*)
 - 1.5)Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan lapisan Atas (*Base Course*)
2. Mampu: Melaksanakan pekerjaan penggelaran dan pemadatan lapisan balas bawah sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis sebagai silabus pekerjaan penggelaran dan pemadatan lapisan Atas (*Base Course*)sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis

Dengan Indikator mampu:

- 2.1 Memeriksa bowplank, peil-peil, dan *benchmark*
 - 2.2 Menyiapkan material lapisan Atas (*Base Course*)sesuai dengan jadwal kerja
 - 2.3 Melaksanakan penggelaran dan pemadatan lapisan Atas (*Base Course*) sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
 - 2.4 Memeriksa kembali kesesuaian geometri jalan (kelandaian, lengkungan dan peil-peil) dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
3. Mampu: Melaksanakan pengujian kepadatan lapisan Atas (*Base Course*) sebagai silabus pengujian kepadatan lapisan Atas (*Base Course*)

Dengan Indikator mampu:

- 3.1 Menentukan jadwal tes kepadatan lapisan Atas (*Base Course*)
- 3.2 Mengoordinasikan teknisi laboratorium untuk tes lapisan Atas (*Base Course*)
- 3.3 Melaksanakan tes kepadatan lapisan Atas (*Base Course*)sesuai dengan spesifikasi teknis
- 3.4 Memeriksa hasil tes kepadatan lapisan Atas (*Base Course*)

4. Mampu: Menggelar lapisan balas atas sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis sebagai silabus penggelaran lapisan balas atas

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Membuat bowplank untuk pelaksanaan pekerjaan lapisan balas atas
 - 1.2 Memeriksa kesesuaian posisi patok-patok dan *benchmark* dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
 - 1.3 Melaksanakan penggelaran lapisan balas atas sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
 - 1.4 Memeriksa geometri jalan (kelandaian, lengkungan dan elevasi)
5. Mampu: Membuat dokumentasi dan laporan pekerjaan lapisan balas sebagai silabus dokumentasi dan laporan pekerjaan lapisan balas

Dengan Indikator mampu:

- 5.1 Mencatat keadaan cuaca dan kondisi lapangan
- 5.2 Mendokumentasikan bentuk geometri, ketebalan lapisan balas
- 5.3 Mendokumentasikan titik tanda untuk manuver alat berat
- 5.4 Menyusun laporan hasil pekerjaan lapisan balas

4. Judul Mata Pelatihan *Melaksanakan Pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (Shoulder)*

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: **Melaksanakan Pelaksanaan Pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*)**

- **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Mampu: Melakukan persiapan dan pelaksanaan pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*) sebagai seorang Mandor Perkerasan Jalan

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Melakukan koordinasi dengan direksi lapangan untuk pelaksanaan pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*)
 - 1.2 Membuat bowplank sesuai dengan gambar kerja
 - 1.3 Memeriksa kesesuaian posisi patok-patok dan *benchmark* dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
 - 1.4 Memeriksa kerataan dan sambungan dari hasil pelaksanaan pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*)
2. Mampu: Melaksanakan melaksanakan pelaksanaan pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*) sesuai standar spesifikasi

Dengan Indikator mampu:

- 2.1 Melaksanakan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*)
 - 2.2 Melaksanakan prosedur pemadatan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*) dengan sempurna
 - 2.3 Melaksanakan penyambungan permukaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*) lama dan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*) baru secara rapih dan rata
 - 2.4 Memeriksa kesesuaian elevasi dan geometri sesuai gambar kerja
3. Mampu: Membuat laporan hasil pelaksanaan pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*)

Dengan Indikator mampu:

- 3.1 Mencatat keadaan cuaca, suhu pemasangan dan kondisi lapangan
- 3.2 Mendokumentasikan geometri hasil pelaksanaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*) dan titik *benchmark* disepanjang pembangunan jalan
- 3.3 Menyusun laporan hasil pelaksanaan pekerjaan Kontruksi Bahu Jalan (*Shoulder*)

5. Judul Mata Pelatihan **Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan (Surface Course)**

- **Tujuan Pembelajaran Umum.**

Mampu: **Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan (Surface Course)**

- **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Mampu: Melakukan persiapan pekerjaan konstruksi pekerjaan perkerasan jalan sebagai silabus persiapan pekerjaan Melaksanakan Pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan (*Surface Course*)

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Melakukan koordinasi dengan direksi lapangan untuk pelaksanaan pekerjaan *Surface Course*
- 1.2 Membuat bowplank sesuai dengan gambar kerja
- 1.3 Memeriksa kesesuaian posisi patok-patok dan *benchmark* dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
- 1.4 Memeriksa kerataan dan sambungan dari hasil pelaksanaan pekerjaan *Surface Course*

2. Mampu: Melaksanakan persiapan pelaksanaan pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan (*Surface Course*) sesuai standar spesifikasi

Dengan Indikator mampu:

- 2.1 Melaksanakan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan Perkerasan Lapisan Permukaan (*Surface Course*)
- 2.2 Melaksanakan prosedur pemadatan Perkerasan Lapisan Permukaan (*Surface Course*) dengan sempurna
- 2.3 Melaksanakan penyambungan permukaan Perkerasan Lapisan Permukaan (*Surface Course*) lama dan Perkerasan Lapisan Permukaan (*Surface Course*) baru secara rapih dan rata
- 2.4 Memeriksa kesesuaian elevasi dan geometri sesuai gambar kerja

3.Mampu: Membuat dokumentasi dan laporan pekerjaan lapisan permukaan perkerasan jalan sebagai silabus dokumentasi dan laporan pekerjaan pekerjaan lapisan permukaan perkerasan jalan

Dengan Indikator mampu:

- 3..1 Mencatat keadaan cuaca, suhu pemasangan dan kondisi lapangan
- 3..2 Mendokumentasikan pekerjaan jalan
- 3..3 Mendokumentasikan geometri dan titik tanda *benchmark* pada jalan
- 3..4 Menyusun laporan hasil pelaksanaan pekerjaan

6. Judul Mata Pelatihan Melaksanakan Pemeriksaan Perapihan Bahu Jalan (*Finishing*)

• **Tujuan Pembelajaran Umum**

Mampu: Melaksanakan Pekerjaan Perapihan Bahu Jalan (*Finishing*)

• **Tujuan Pembelajaran Khusus**

Mampu: Melakukan Pekerjaan Perapihan Bahu Jalan (*Finishing*) sebagai silabus pekerjaan Perapihan Bahu Jalan (*Finishing*)

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Melakukan koordinasi dengan pekerja
 - 1.2 Melaksanakan penghamparan untuk perapihan bahu jalan
 - 1.3 Melakukan pengukuran elevasi perapihan bahu jalan
 - 1.4 Melaporkan pelaksanaan pekerjaan perapihan bahu jalan
2. Mampu: Melakukan pekerjaan perapihan bahu jalan sebagai silabus pekerjaan perapihan bahu jalan

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Memeriksa ketebalan lapisan bahu jalan dan kerapihannya kesesuaiannya dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
- 1.2 Memeriksa hasil pekerjaan pemadatan dan kerapihan lapisan bahu jalan
- 1.3 Melaksanakan pekerjaan perbaikan atas penyimpangan hasil pekerjaan lapisan bahu jalan

3. Mampu: Memeriksa ketebalan lapisan bahu jalan dan kerapihan bahu jalan yang dibangun sebagai silabus ketebalan lapisan bahu jalan,kepadatan dan kerapihan bahu jalan

Dengan Indikator mampu:

- 1.1 Menyiapkan alat-alat untuk mengukur elevasi bahu jalan
 - 1.2 Mengoordinasikan juru Ukur ,operator alat
 - 1.3 Memeriksa hasil kepadatan bahu jalan sesuai dengan spesifikasi teknis
 - 1.4 Memeriksa kesesuaian elevasi bahu jalan dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
 - 1.5 Melaksanakan pekerjaan perbaikan atas penyimpangan hasil pekerjaan perapihan bahu jalan
4. Mampu: Memeriksa kerapihan dan kualitas pekerjaan jalan yang telah dibangun sebagai silabus kerapihan dan kualitas pekerjaan jalan

Dengan Indikator mampu:

- 4.1 Memeriksa kerapihan dan kesesuaian dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
 - 4.2 Memeriksa kembali kerapihan dan kesesuaian hasil pekerjaan perapihan bahu jalan dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
 - 4.3 Melaksanakan pekerjaan perbaikan atas penyimpangan hasil kerapihan dan kualitas pekerjaan
 - 4.4 Melaporkan hasil pekerjaan perapihan bahu jalan kepada atasan
 - 4.5 Mengoordinasikan operator alat dan juru ukur
 - 4.6 Melaksanakan pemadatan sesuai dengan POS
5. Mampu: Melaksanakan Pengukuran Ulang hasil pemadatan tahap ke dua sebagai silabus Pengukuran Ulang hasil pemadatan tahap ke dua

Dengan Indikator mampu:

1. Menyiapkan alat ukur dan tenaga surveyor disiapkan
2. Memeriksa kesesuaian posisi dan kondisi patok-patok beton *benchmark* dengan gambar kerja

3. Mengukur ulang kondisi geometri jalan rel dan wesel di sepanjang pembangunan jalur kereta api untuk mengetahui kesuaiannya dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
 4. Melaksanakan pekerjaan perbaikan atas penyimpangan hasil pekerjaan jalan rel
6. Mampu: Membuat laporan hasil pekerjaan perapihan bahu jalan sebagai silabus laporan hasil pekerjaan perapihan bahu jalan

Dengan Indikator mampu:

1. Mencatat volume material yang dihampar
2. Mencatat alat yang digunakan untuk pekerjaan perapihan bahu jalan
3. Mencatat jumlah lintasan pemadatan untuk pekerjaan perapihan bahu jalan
4. Menyusun laporan hasil pekerjaan pemeriksaan ulang pekerjaan perapihan bahu jalan

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

a. Metodologi Pencapaian Tujuan Pelatihan

Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, maka metodologi pencapaian tujuan pelatihan perlu disesuaikan sehingga lebih efektif, antara lain : *Participatory Training, E Training, Multimedia Based Training, Distance Training* atau metodologi lainnya yang tepat.

Untuk mengembangkan metodologi pelatihan tersebut diatas perlu didukung dengan materi pelatihan berupa modul atau media audio visual dengan pola pembelajaran mandiri (*self instructional*).

b. Metodologi Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Metodologi pembelajaran untuk mencapai tujuan Diklat disesuaikan dengan teknik pembelajaran teori maupun praktek.

1. Strategi Pembelajaran teori:

Proses pembelajaran teori disesuaikan dengan urutan materi Diklat :

- 1) Metodologi

- (a) Ceramah/Diskusi
 - (b) Peragaan/ Demonstrasi/ Visualisasi
 - (c) Widy karya dan lain-lain
- 2) Media/bahan
- (a) OHT + OHP atau LCD + Lap top.
 - (b) Papan tulis lengkap flipchart dan alat tulis.
 - (c) Materi pembelajaran.
 - (d) Ruang kelas lengkap dengan perlengkapannya
2. Strategi Pelaksanaan Praktek
- Strategi pelaksanaan praktek terdiri dari :
- 1) Strategi pelaksanaan praktek dilakukan dengan memberikan gambaran nyata apa yang dijelaskan dalam pembelajaran teori dengan menunjukan secara visual antara lain :
- (a) Wall diagram.
 - (b) Gambar-gambar visualisasi.
 - (c) Alat peraga.
 - (d) Alat demonstrasi.
- 2) Strategi pelaksanaan praktek dilakukan dengan praktek langsung di lapangan atau tempat kerja (*On The Job Training / On The Job Experience=OJT/OJE*), baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pekerjaan, mengacu pedoman OJE, termasuk melakukan penilaian hasilnya.
- Pelaksanaan praktek ini didukung prasarana dan sarana yang disediakan oleh Lembaga Pelatihan antara lain:
- (a) Peralatan dan perlengkapan
 - (b) Bahan / material praktek
 - (c) Areal praktek : Pada lokasi proyek atau Lembaga Diklat
 - (d) Waktu: Sesuai kebutuhan / dalam hari / minggu / bulan

c. Widyaiswara / Instruktur / Fasilitator

1. Harus mengacu SKJF dan KDBK yang relevan
2. Harus menguasai teknis substansi yang diajarkan, dengan bukti mempunyai pengalaman kerja di bidang substansi yang dituangkan dalam CV
3. Harus mempunyai sertifikat Training of Trainer (TOT) atau sejenisnya
4. Dalam memberikan materi Diklat, Widyaiswara / instruktur / fasilitator dapat berinovasi dan berimprovisasi dengan metodologi yang tepat

d. Penyelenggaraan

Penyelenggara harus konsisten dan disiplin dalam mencapai tujuan Diklat yang telah ditentukan.

e. Referensi

1. SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)
2. Kurikulum Pelatihan Berdasarkan Kompetensi (KPBK)
3. Prosedur Operasional Standar (POS) terkait dan sesuai
4. Materi pelatihan

H. PENILAIAN HASIL

Evaluasi terhadap program Pelatihan jasa konstruksi dilakukan melalui penilaian terhadap peserta, kinerja penyelenggara, widyaiswara, dan pasca diklat.

a. Evaluasi Peserta

Penilaian terhadap peserta meliputi 2 (dua) aspek yaitu:

1. Aspek sikap dan perilaku dengan bobot 30%;
2. Aspek akademis/penguasaan materi dengan bobot 70%.

Nilai terendah adalah 0 (nol) sedangkan nilai tertinggi adalah 100 (seratus).

1. Aspek Sikap dan Perilaku

- a. Unsur yang dinilai mengenai aspek dan perilaku serta bobotnya adalah sebagai berikut;

- 1) Disiplin10%
- 2) Kerjasama10%
- 3) Prakarsa10%

Indikator yang dinilai dari masing-masing unsur aspek sikap dan perilaku kepemimpinan adalah sebagai berikut:

1) Disiplin

Disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan peserta terhadap seluruh ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara.

Indikator disiplin adalah:

- a) Kerapihan;
- b) Ketepatan hadir dalam setiap kegiatan diklat;
- c) Kesungguhan mengikuti setiap kegiatan;
- d) Kejujuran dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas.

2) Kerjasama

Kerjasama adalah kemampuan untuk berkoordinasi dalam menyelesaikan tugas secara tim, serta mampu meyakinkan dan mempertemukan gagasan.

Indikator kerjasama adalah:

- a) Kontribusi dalam penyelesaian tugas bersama;
- b) Membina keutuhan dan kekompakan kelompok;
- c) Tidak mendikte atau mendominasi kelompok;
- d) Mau menerima pendapat orang lain.

3) Prakarsa

Prakarsa adalah kemampuan untuk mengajukan gagasan yang bermanfaat bagi kepentingan kelompok atau kepentingan yang lebih luas.

- a) Membantu membuat iklim diklat yang mengarahkan;
- b) Mampu membuat saran demi kelancaran diklat;
- c) Aktif mengajukan pertanyaan yang relevan;
- d) Mampu mengendalikan diri, waktu, situasi, dan lingkungan.

b. Penilaian

Penilaian terhadap sikap dan perilaku peserta dilakukan berdasarkan pengamatan yang cermat oleh widyaiswara, penyelenggara, pembimbing, pendamping, pengamat dan lain-lain pihak yang secara fungsional bertanggungjawab dalam proses belajar mengajar selama diklat berlangsung baik kegiatan di dalam maupun di luar kelas, meliputi:

- 1) Kegiatan belajar di kelas;
- 2) Kegiatan harian di asrama;
- 3) Diskusi, penyusunan kertas kerja/ tugas-tugas, dan seminar;

2. Aspek Akademis/ Penguasaan Materi.

a. Unsur yang dinilai mengenai aspek penguasaan materi dan bobotnya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|---------------|
| 1) Hasil ujian akhir | = 40%; |
| 2) Kertas Kerja Kelompok (KKK) | = 20%; |
| 3) Seminar | = 10% |
| Jumlah | = 70%. |

Nilai aspek akademis/ penguasaan materi merupakan penjumlahan nilai

bobot hasil ujian akhir, kertas kerja perorangan (KKK), dan nilai seminar (presentasi) dengan ketentuan:

b. Ujian akhir

Ujian akhir terutama difokuskan pada aspek kemampuan kognitif dan bersifat komprehensif, dilakukan setelah seluruh mata pelatihan dalam kurikulum Pelatihan diberikan.

Penyiapan soal ujian akhir, penyelenggaraan ujian, koreksi, dan penilaiannya dilakukan oleh Tim Penilai.

3. Evaluasi Akhir

a. Evaluasi akhir dilakukan untuk menentukan kualifikasi kelulusan peserta, oleh suatu Tim Evaluasi terdiri dari:

- 1) Kepala Lembaga Pelatihan
- 2) Penanggung jawab harian program diklat yang berjalan;
- 3) Seorang pejabat fungsional instansi penyelenggara;
- 4) Penanggung jawab evaluasi program diklat.

Kepala lembaga pelatihan bertindak selaku ketua tim evaluasi akhir.

b. Evaluasi akhir dilakukan dengan memperhatikan hasil evaluasi terhadap aspek sikap dan perilaku serta aspek akademis/ penguasaan materi.

c. Nilai sikap dan perilaku serta nilai akademis/ penguasaan materi direkapitulasi dengan pembobotan masing-masing sehingga menghasilkan nilai akhir.

4. Kualifikasi kelulusan

Kualifikasi kelulusan peserta ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sangat memuaskan (skor : 92,5 – 100);
- b. Memuaskan (skor : 85,0 – 92,4);
- c. Baik sekali (skor : 77,5 – 84,9);
- d. Baik (skor : 70,0 – 77,4);
- e. Tidak lulus (skor : di bawah 70,0).

Apabila nilai rata-rata akhir yang dicapai peserta kurang dari 70 dinyatakan tidak lulus. Ketidakhadiran peserta melebihi 5% dari keseluruhan jumlah jampel (dari sejak pembukaan sampai dengan penutupan) dinyatakan gugur.

b. Evaluasi Terhadap Materi Pelatihan

Penilaian terhadap materi pelatihan meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

1. Keterkaitan materi dengan tugas
2. Tingkat manfaat materi
3. Kualitas materi
4. Tingkat kesulitan materi
5. Media pendukung (ilustrasi, transparansi, gambar dsb)
6. Waktu/durasi penyajian materi

Penilaian terhadap materi pelatihan dilakukan oleh peserta pelatihan, terhadap materi diklat/modul pelatihan.

Hasil penilaian diolah oleh penyelenggara dan disampaikan ke PUSBIN-KPK sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas Kurikulum Pelatihan yang akan datang.

c. Evaluasi Widyaiswara/ Instruktur/ Fasilitator

Aspek yang dinilai dari widyaiswara adalah sebagai berikut

1. Pencapaian tujuan instruksional;
2. Sistematika penyajian;
3. Kemampuan menyajikan/memfasilitasi sesuai program diklat;
4. Ketepatan waktu dan kehadiran;
5. Penguasaan metode dan sarana diklat;
6. Sikap dan perilaku;
7. Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
8. Penguasaan bahasa;
9. Pemberian motivasi kepada peserta;
10. Penguasaan materi;
11. Kerapihan berpakaian;
12. Kerjasama antar widyaiswara (dalam tim).

Penilaian terhadap widyaiswara/ instruktur/ fasilitator dilakukan oleh peserta dan penyelenggaran pelatihan.

Hasil diolah dan disampaikan oleh penyelenggaran kepada setiap widyaiswara sebagai masukan bagi yang bersangkutan untuk peningkatan kualitas masing-masing widyaiswara pada masa yang akan datang.

d. Evaluasi Kinerja Penyelenggara

Aspek yang dinilai terhadap kinerja penyelenggara antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas penyelenggara;
2. Kesiapan dan ketersediaan sarana diklat;
3. Kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana;
4. Kebersihan kelas, asrama, kafetaria, toilet;
5. Ketersediaan dan kelengkapan bahan diklat;
6. Ketersediaan fasilitas olah raga, kesehatan dan ibadah;
7. Pelayanan terhadap peserta dan widyaiswara;
8. Administrasi diklat yang meliputi:
 - a. Sejauhmana penatausahaan diklat telah dilaksanakan dengan baik
 - b. Tersusunnya seluruh dokumen dan bahan-bahan diklat dalam satu file.

Penilaian terhadap kinerja penyelenggara dilakukan oleh widyaiswara dan peserta.

Hasil penilaian diolah dan disimpulkan oleh penyelenggara sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan program pelatihan yang akan datang dan bahan akreditasi lembaga pelatihan.

e. Sertifikat

1. Kepada peserta Pelatihan yang telah menyelesaikan seluruh program dengan baik sesuai dengan kriteria penilaian pada Bab Evaluasi, diberikan Sertifikat Pelatihan.
2. Kepada Pengajar yang telah menyelesaikan tugasnya dengan meraih prestasi tinggi berdasarkan hasil penilaian peserta pelatihan, diberikan Piagam.
3. Kepada Unit Pelaksana Diklat (UPD) yang menunjukkan prestasi tinggi berdasarkan penilaian peserta dan Tim dari PUSBIN-KPK, diberikan Piagam.

I. LEMBAGA PELAKSANA PELATIHAN

Diklat Pelatihan Kompetensi dilaksanakan oleh Lembaga Diklat yang terakreditasi, dan memiliki tempat pelatihan Mandor Perkerasan Jalan